

# **“PENGARUH KESIAPAN BELAJAR DAN PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI SISWA KELAS XI IPS SMA PGRI KALANGBRET SEMESTER 1 TAHUN PELAJARAN 2016/2017”**

**Dr. Imam Sukwatus Sujai. M.Si, Kiki Andrea Diana Putri, S.Pd.**

Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Tulungagung

*e-mail:* imam.sujai@stkipgritlungagung.ac.id

**Abstrak :** Peningkatan kualitas sumber daya manusia saat ini sangatlah dibutuhkan dan harus dikembangkan. Upaya pengembangan tersebut salah satunya adalah melalui pendidikan, dimana setiap individu pasti akan dikenai pendidikan dalam perkembangan hidupnya. Dalam juga proses pembelajaran tersediannya sumber belajar yang memadai akan dapat mengatasi hambatan ruang dan waktu yang terkait dengan proses pembelajaran di kelas. Dengan demikian, tersediannya sumber belajar yang memadai akan dapat melengkapi (*improvement*), memelihara (*maintenance*), maupun memperkaya (*enrichment*) dalam proses pembelajaran. Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Kesiapan Belajar dan Pemanfaatan Sumber Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada mata pelajaran Ekonomi di SMA PGRI KALANGBRET Semester Gasal Tahun Pelajaran 2016/2017.

Dari hasil uji Uji Normalitas: titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti garis diagonal. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa data yang diambil berdistribusi normal. Hasil uji multikolinieritas model regresi dalam penelitian ini pada bagian *Collinearity* terlihat bahwa *Tolerance* sebesar 1.000 dan besaran VIF berada pada 1.000, maka dikatakan bahwa model regresi tidak terdapat *problem* multikolinieritas. Uji heteroskedastisitas: penyebaran titik-titik data tidak berpola yang jelas, serta titik-titiknya menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Maka di indikasikan tidak terdapat masalah heteroskesdasitas.

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda:  $Y = 70.373 + 0.091 X_1 + 0.201 X_2$ . Berdasarkan hasil uji t untuk (pengaruh kesiapan belajar ( $X_1$ ) terhadap prestasi belajar (Y): Nilai  $t_{hitung} (2,302) > t_{tabel} (2.042)$  dan tingkat signifikansi  $0.027 < 0.05$ . Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat dinyatakan bahwa ada pengaruh positif kesiapan belajar terhadap prestasi belajar siswa. Berdasarkan hasil uji t untuk pengaruh pemanfaatan sumber belajar ( $X_2$ ) terhadap prestasi belajar (Y) : Nilai  $t_{hitung} (2.432) > t_{tabel} (2.042)$  dan tingkat signifikansi  $0.020 < 0.05$ . Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat dinyatakan bahwa ada pengaruh positif pemanfaatan sumber belajar terhadap prestasi belajar siswa. Pengujian hipotesis secara simultan (Uji F): analisis data di atas menunjukkan  $F_{hitung} (5.717) > F_{tabel} (3.32)$  dan tingkat signifikansi  $0.007 < 0.05$ . Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dari hasil analisis tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh positif kesiapan belajar dan pemanfaatan sumber belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi secara simultan (bersama-sama).

Kesimpulannya adalah ada pengaruh positif antara variabel  $X_1$  kesiapan belajar dan variabel  $X_2$  pemanfaatan sumber belajar terhadap variabel Y prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA PGRI KALANGBRET Semester Gasal Tahun Pelajaran 2016/2017. Hal ini menunjukkan bahwa 24,6% perubahan variabel Y dipengaruhi oleh perubahan  $X_1$  dan  $X_2$ . Sedangkan sisanya sebesar 75,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel dalam penelitian ini.

**Kata kunci:** Kesiapan Belajar Dan Pemanfaatan Sumber Belajar Terhadap Prestasi Belajar.

## PENDAHULUAN

Dalam proses pendidikan titik beratnya pada pihak anak didik yaitu akan terjadi proses belajar yang merupakan interaksi dengan pengalaman-pengalamannya. Belajar merupakan terjadinya perubahan pada diri orang yang belajar. Perubahan tersebut bersifat integral. Artinya perubahan dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.

Bagaimanapun juga proses pembelajaran tidak bisa terlepas dari keberadaan dan penggunaan sumber belajar. Dengan tersediannya dan dimanfaatkannya sumber belajar secara tepat dan kontekstual akan mampu memperkaya proses belajar yang sedang berlangsung. Tersediannya sumber belajar yang memadai akan dapat mengatasi hambatan ruang dan waktu yang terkait dengan proses pembelajaran di kelas. Dengan demikian, tersediannya sumber belajar yang memadai akan dapat melengkapi (*improvement*), memelihara (*maintenance*), maupun memperkaya (*enrichment*) dalam proses pembelajaran.

Menurut Mulyasa (2006:48) sumber belajar adalah “segala sesuatu yang dapat memberikan kemudahan kepada peserta didik dalam memperoleh sejumlah informasi, pengetahuan, pengalaman dan ketrampilan dalam proses belajar mengajar”. Sedangkan, definisi yang

diberikan Depdiknas (2008), sumber belajar adalah “segala sesuatu yang ada di sekitar lingkungan kegiatan belajar yang secara fungsional dapat digunakan untuk membantu optimalisasi hasil belajar”. Kegiatan belajar kurang lengkap apabila tidak disertai dengan pemanfaatan sumber belajar. Siswa nantinya akan mengalami kesulitan apabila mereka tidak memanfaatkan sumber-sumber belajar yang ada di sekitar mereka. Tetapi kebanyakan siswa masih kurang dalam memanfaatkan sumber belajar yang ada disekitar mereka, mereka hanya memanfaatkan LKS (Lembar Kerja Siswa) saja tanpa didukung dengan buku paket atau sumber lain yang relevan. Sumber belajar saat ini sangat mudah untuk didapatkan dengan cara memanfaatkan smartphone mereka sudah dapat mengakses sumber belajar yang ingin mereka dapatkan. Tetapi semua itu akan kembali lagi pada kesiapan belajar siswa tersebut mereka siap belajar atau tidak.

Menurut Winkel (1999:161) Prestasi belajar merupakan “penampakan dari hasil belajar. Prestasi belajar dapat diukur dengan evaluasi belajar antara lain tes sumatif yang dapat menentukan indeks prestasi (IP)”. Setiap orang melakukan suatu aktifitas untuk mencapai tujuan tertentu, pada akhirnya mereka ingin

mengetahui hasil yang dicapai dalam hal ini kegiatan belajar, yang salah satu bentuknya yaitu prestasi belajar. Bagi siswa disekolah prestasi merupakan faktor penting bagi siswa untuk mengetahui sejauh mana ia telah berhasil menguasai materi yang dipelajarinya. Prestasi juga berfungsi sebagai alat untuk mengungkapkan kebanggaan dan kepuasan terhadap prestasi yang diraihinya. Sejauh manakah ia telah berhasil mencapai kesuksesan dari hasil usahanya. Prestasi di sini yang dimaksudkan adalah prestasi mata pelajaran Ekonomi, yang dimana mata pelajaran ekonomi menjadi mata pelajaran yang wajib di pahami dan dikuasi oleh siswa khususnya siswa IPS untuk menghadapi ujian akhir nasional sebagai mata pelajaran salah satu penentu kelulusan.

Penelitian yang dilakukan oleh Lusi Sukmaningrum pada tahun 2012 dengan judul "*Pengaruh Minat Belajar dan Pemanfaatan Sumber Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS SMP Negeri 2 Kauman Tulungagung Semester 1 Tahun Pelajaran 2011/2012*" menyebutkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara minat belajar dan pemanfaatan sumber belajar terhadap prestasi belajar. Dengan demikian kesiapan belajar dan pemanfaatan sumber belajar sangat

memengaruhi prestasi belajar. Oleh karena itu kesiapan belajar dan pemanfaatan sumber belajar diharapkan mampu memperbaiki prestasi belajar siswa. Namun, tidak semua siswa mendapatkan prestasi yang mereka inginkan. Itu disebabkan kurangnya kesiapan untuk belajar khususnya mata pelajaran Ekonomi. Juga kurangnya pemanfaatan sumber belajar yang tersedia disekitar mereka.

Dari uraian latar belakang masalah di atas, maka penulis dalam penelitian ini mengambil judul "**Pengaruh Kesiapan Belajar dan Pemanfaatan Sumber Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS di SMA PGRI KALANGBRET Semester Gasal Tahun Pelajaran 2016/2017**".

## **METODE**

Penelitian ini bertujuan untuk mempredisikan seberapa jauh perubahan nilai variabel terikat (Y) yaitu prestasi belajar siswa, bila nilai variabel bebas ( $X_1$ ) yaitu kesiapan belajar dan ( $X_2$ ) pemanfaatan sumber belajar. Oleh karena itu jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah termasuk kedalam penelitian kuantitatif korelasi non eksperimen. yaitu penelitian yang

dilakukan untuk mengetahui tingkat pengaruh antara variabel ( $X_1$ ) dan ( $X_2$ ) terhadap variabel Y.

(Riduwan dan Sunarto, 2007:108)

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan berjumlah kurang dari 100 siswa, maka sampel yang digunakan semua siswa yang berjumlah 38 siswa.

Peneliti menganalisis data-data yang telah dikumpulkan dengan menggunakan metode statistik dari hasil penelitian sebagai berikut :

### 3. Uji Hipotesis

- a) Uji t (Uji parsial)
- b) Uji F (Uji simultan)

#### 1. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik merupakan pengujian asumsi-asumsi statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linier berganda yang *berbasis ordinary least square (OLS)*. Asumsi klasik yang akan diberikan adalah dibawah ini: uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas,

## HASIL & PEMBAHASAN

### 1. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

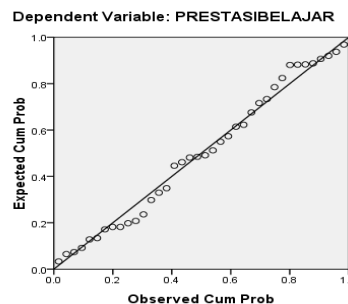
Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan mengamati penyebaran data pada sumbu diagonal suatu grafik (normal P-Plot). Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas, dan Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti garis diagonal, maka regresi tidakmemenuhi asumsi normalitas.

#### 2. Analisis Regresi Linier Berganda

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Grafik1: Uji Normalitas Data dengan P-Plot

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Dari gambar diatas dapat dilihat bawa titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti

garis diagonal. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa data yang diambil berdistribusi normal.

### b. Uji Multikolinieritas

		Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	70.373	2.963		23.748	.000		
	KESIAPANBELAJAR	.091	.040	.338	2.302	.027	1.000	1.000
	PEMANFAATANSUMBERBELAJAR	.201	.083	.357	2.432	.020	1.000	1.000

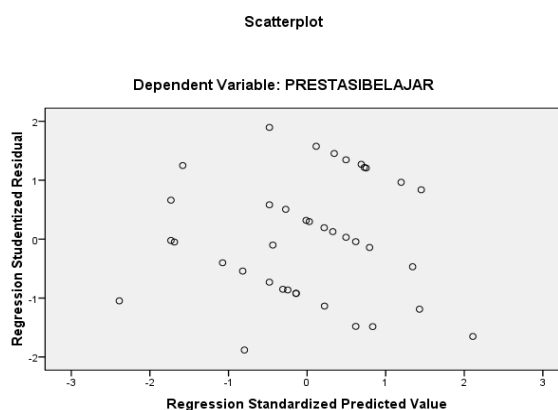
a. Dependent Variable: PRESTASIBELAJAR

Dari tabel diatas menunjukkan hasil uji multikolinieritas model regresi dalam penelitian ini. Pada bagian *Collinearity* terlihat bahwa *Tolerance* sebesar 1.000 dan besaran VIF berada pada 1.000. sesuai dengan penjelasan Sujianto (2010: 79) yakni dengan ketentuan jika TOL (*Tolerance*) berada mendekati 1 dan VIF (*Varians Inflation Factor*) disekitar 1,

maka dikatakan bahwa model regresi tidak terdapat *problem* multikolinieritas. Berdasarkan ketentuan tersebut dan melihat pada besaran VIF dan *Tolerance* yang diperoleh dalam penelitian ini, dapat dinyatakan bahwa model regresi dalam penelitian ini dinyatakan tidak terdapat *problem* multikolinieritas.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Grafik 2: Uji Heteroskedastisitas



Dari gambar diatas diketahui bahwa penyebaran titik-titik data tidak berpola yang jelas, serta titik-titiknya menyebar

diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Maka di indikasikan tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

2. Regresi Linier Berganda  
 Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara kesiapan belajar dan pemanfaatan sumber belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA

PGRI KALANGBRET Semester Gasal Tahun Pelajaran 2016/2017. Berdasarkan tujuan yang hendak dicapai, maka analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan hasil sebagai berikut:

Tabel : Regresi Linier Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	70.373	2.963		23.748	.000
	KesiapanBelajar	.091	.040	.338	2.302	.027
	PemanfaatanSumberBelajar	.201	.083	.357	2.432	.020

a. Dependent Variable: PrestasiBelajar

Dari hasil uji regresi linear berganda dapat dilihat dari tabel *coefficients*, diperoleh persamaan  $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$  yaitu  $Y = 70.373 + 0.091 X_1 + 0.201 X_2$  yang penjelasannya sebagai berikut :

- a Merupakan konstanta yang besarnya 70.373 menyatakan bahwa jika variabel independent kesiapan belajar ( $X_1$ ) dan pemanfaatan sumber belajar ( $X_2$ ) masing-masing sebesar 0 (nol), maka nilai variabel dependent prestasi belajar ( $Y$ ) sebesar 70.373.
- b.  $b_1$  Merupakan koefisien regresi dari kesiapan belajar ( $X_1$ ) koefisien regresi sebesar 0.091 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan variabel kesiapan belajar ( $X_1$ ) dengan asumsi variabel pemanfaatan

sumber belajar ( $X_2$ ) dianggap konstan/ tetap maka hal ini akan berpengaruh peningkatan besarnya prestasi belajar ( $Y$ ) naik sebesar 0.091.

- c.  $b_2$  Merupakan koefisien regresi dari pemanfaatan sumber belajar ( $X_2$ ) koefisien regresi sebesar 0.201 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan variabel pemanfaatan sumber belajar ( $X_2$ ) dengan asumsi variabel kesiapan belajar ( $X_1$ ) dianggap konstan/ tetap maka hal ini akan berpengaruh peningkatan besarnya prestasi belajar ( $Y$ ) sebesar 0.201.

Selain hal tersebut diatas dalam uji regresi linier berganda juga dapat diketahui besarnya pengaruh kedua variabel yaitu kesiapan belajar ( $X_1$ ) dan

pemanfaatan sumber belajar ( $X_2$ ) terhadap prestasi belajar siswa ( $Y$ ) mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA PGRI KALANGBRET Semester Gasal Tahun Pelajaran 2016/2017. Berikut hasil pengujian yang memperkuat pengujian regresi.

Uji t untuk menghitung pengaruh secara parsial kesiapan belajar terhadap prestasi belajar, dan pemanfaatan sumber belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA PGRI KALANGBRET Semester Gasal Tahun Pelajaran 2016/2017.

3. Pengujian hipotesis secara parsial (Uji t)

Tabel : Penghitungan Uji-t

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	70.373	2.963		23.748	.000
Kesiapan Belajar	.091	.040	.338	2.302	.027
Pemanfaatan Sumber Belajar	.201	.083	.357	2.432	.020

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

a. Pengaruh kesiapan belajar ( $X_1$ ) terhadap prestasi belajar ( $Y$ )

Nilai  $t_{hitung}$  (2,302) >  $t_{tabel}$  (2.042) dan tingkat signifikansi 0.027 < 0.05. Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat dinyatakan bahwa ada pengaruh positif kesiapan belajar terhadap prestasi belajar siswa.

b. Pengaruh pemanfaatan sumber belajar ( $X_2$ ) terhadap prestasi belajar ( $Y$ )

Nilai  $t_{hitung}$  (2.432) >  $t_{tabel}$  (2.042) dan tingkat signifikansi 0.020 < 0.05. Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat dinyatakan bahwa ada pengaruh positif pemanfaatan sumber belajar terhadap prestasi belajar siswa.

4. Pengujian hipotesis secara simultan (Uji F)

Uji F untuk menghitung pengaruh secara simultan kesiapan belajar dan pemanfaatan sumber belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA PGRI KALANGBRET Semester Gasal Tahun Pelajaran 2016/2017

Tabel : Penghitungan Uji-F

ANOVA <sup>b</sup>						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	27.449	2	13.725	5.717	.007*
	Residual	84.024	35	2.401		
	Total	111.474	37			

a. Predictors: (Constant), PemanfaatanSumberBelajar, KesiapanBelajar  
b. Dependent Variable: PrestasiBelajar

Dari tabel analisis data di atas menunjukkan  $F_{hitung} (5.717) > F_{tabel} (3.32)$  dan tingkat signifikansi  $0.007 < 0.05$ . Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dari hasil analisis tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh positif kesiapan belajar dan pemanfaatan sumber belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi secara simultan (bersama-sama).

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari penelitian di lapangan dari variabel  $X_1$  (kesiapan belajar) dan  $X_2$  (pemanfaatan sumber belajar) terhadap  $Y$  (prestasi belajar) dengan pengujian hipotesis uji t dan uji F, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Berdasarkan hasil analisis data menggunakan program SPSS, maka persamaan regresinya adalah  $Y = 70.373 + 0.091 X_1 + 0.201 X_2$ . Konstanta sebesar 70.373

menyatakan bahwa jika variabel independen kesiapan belajar ( $X_1$ ) dan pemanfaatan sumber belajar ( $X_2$ ) masing-masing sebesar 0 (nol), maka nilai variabel dependent prestasi belajar ( $Y$ ) sebesar 70.373. Koefisien regresi dari kesiapan belajar ( $X_1$ ) koefisien regresi sebesar 0.091 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan variabel kesiapan belajar ( $X_1$ ) dengan asumsi variabel pemanfaatan sumber belajar ( $X_2$ ) dianggap konstan/ tetap maka hal ini akan berpengaruh peningkatan besarnya prestasi belajar ( $Y$ ) naik sebesar 0.091. Koefisien regresi dari pemanfaatan sumber belajar ( $X_2$ ) koefisien regresi sebesar 0.201 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan variabel pemanfaatan sumber belajar ( $X_2$ ) dengan asumsi variabel kesiapan belajar ( $X_1$ ) dianggap konstan/tetap maka hal ini akan



- berpengaruh peningkatan besarnya prestasi belajar (Y) sebesar 0.201.
2. Dari hasil analisis uji t secara parsial diperoleh bahwa nilai  $t_{hitung}$  (2.302)  $\geq t_{tabel}$  (2.042) dan tingkat signifikansi  $0.027 < 0.05$ . Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat dinyatakan bahwa ada pengaruh positif kesiapan belajar ( $X_1$ ) terhadap prestasi belajar (Y) mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA PGRI KALANGBRET Semester Gasal Tahun Pelajaran 2016/2017.
  3. Dari hasil analisis uji t secara parsial diperoleh bahwa nilai  $t_{hitung}$  (2.432)  $\geq t_{tabel}$  (2.042) dan tingkat signifikansi  $0.020 < 0.05$ . Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat dinyatakan bahwa ada pengaruh positif pemanfaatan sumber belajar ( $X_2$ ) terhadap prestasi belajar (Y) mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA PGRI KALANGBRET Semester Gasal Tahun Pelajaran 2016/2017.
  4. Dari hasil analisis uji F secara simultan menunjukkan  $F_{hitung}$  (5.717)  $\geq F_{tabel}$  (3.32) dan tingkat signifikansi  $0.007 < 0.05$ . Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$

diterima. Hasil analisis data atas Kesimpulannya adalah ada pengaruh positif antara variabel  $X_1$  kesiapan belajar dan variabel  $X_2$  pemanfaatan sumber belajar terhadap variabel Y prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA PGRI KALANGBRET Semester Gasal Tahun Pelajaran 2016/2017. Hal ini menunjukkan bahwa 24,6% perubahan variabel Y dipengaruhi oleh perubahan  $X_1$  dan  $X_2$ . Sedangkan sisanya sebesar 75,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel dalam penelitian ini.

#### PUSTAKA

- Arifin, Zainal. 1990. *Evaluasi Instruksional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arifin, Zainal. 2009. *Evaluasi Pembelajaran, Prinsip, Prosedur*. Bandung. PT. Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Basrowi. 2008. *Prosedur Penelitian Tindak Kelas*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Dalyono. 2007. *Psikologi Penelitian*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.

- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus besar Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Margono, S. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mulyasa. 2006. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nasution, S. 1995. *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bineka Aksara.
- Purwanto, Ngalm. 2006. *Psikologi Penelitian*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Putri, Kadek Sri Eka. 2010. *Hubungan Kecerdasan Emosi dan Kesiapan Belajar dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Asuhan Kebidanan I Mahasiswa Semester II Akbid Mitra Husada Karanganyar*. (online) <https://eprints.uns.ac.id/5187/>, diakses 10 Januari 2017 pukul 06:35.
- Riduwan. 2010. *Metode dan Teknik Penyusunan Proposal Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Riduwan. 2011. *Metode dan Teknik Penyusunan Proposal Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali
- Slameto, 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto. 1998. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 1989. *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, Nana. 1990. *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT, Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, Nana. 2009. *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya
- Sukmaningrum, Lusi. 2012. *Pengaruh Minat Belajar dan Pemanfaatan Sumber Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS SMP N 2 Kauman Tahun Pelajaran 2011/2012*.
- Sumartana, Wayan Nurkancara, 1983. *Evaluasi pendidikan*. Surabaya : Indonesia.
- Undang-undang Republik Indonesia. 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Undang-undang Republik Indonesia.
- Warsito, Bambang. 2008. *Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka.
- Winkel, W.S. 1991. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Gramedia